



Pengembangan Bahan Ajar Kalam Berbasis Audio Lingual Berbantuan Media YouTube pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Siska Amanda Sari¹, Ahmad Tarmizi², Nazarmanto³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: siskaamanda395@gmail.com, ahmadtarmizi@radenfatah.ac.id, nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-03-07 Revised: 2026-04-13 Published: 2026-05-02	This study aims to develop <i>audio-lingual</i> based speaking teaching materials assisted by YouTube media and to examine their effectiveness in improving Arabic speaking skills (<i>maharah kalam</i>) of Madrasah Ibtidaiyah students. The background of this study is the suboptimal speaking ability of students, which is influenced by conventional teaching methods, limited variation of instructional strategies, and insufficient use of technology-based teaching materials. This research employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of this study were fourth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, pretest and posttest, and documentation. Quantitative data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, paired sample t-tests, and N-gain calculations, while qualitative data were analyzed descriptively. The results show that the developed teaching materials are highly feasible based on material expert validation of 95% and media expert validation of 94%. The students' average score increased from 37,63 in the pretest to 78,74 in the posttest. The paired sample t-test results showed a significance value of $p < 0,001$, indicating a significant difference. The N-Gain Score of 0,6602 (66,01%) was categorized as moderate. The student satisfaction questionnaire showed a percentage of 82.22%, categorized as very satisfied. Therefore, it can be concluded that <i>audio-lingual</i> based speaking teaching materials assisted by YouTube media are effective in improving the Arabic speaking skills of students.
Keywords: <i>Teaching Materials;;</i> <i>Arabic Speaking Skills;</i> <i>Audio-Lingual;</i> <i>YouTube.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-03-07 Direvisi: 2026-04-13 Dipublikasi: 2026-05-02	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar kalam berbasis <i>audio-lingual</i> berbantuan media YouTube serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah. Latar belakang penelitian ini adalah belum optimalnya kemampuan maharah kalam siswa yang dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih konvensional, terbatasnya variasi metode, serta kurangnya pemanfaatan bahan ajar berbasis teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model <i>ADDIE</i> yang meliputi tahap <i>analysis</i> , <i>design</i> , <i>development</i> , <i>implementation</i> , dan <i>evaluation</i> . Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, tes <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> , serta dokumentasi. Analisis data kuantitatif dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji <i>paired sample t-test</i> , dan perhitungan <i>N-gain</i> , sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat layak berdasarkan validasi ahli materi sebesar 95% dan ahli media sebesar 94%. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 37,63 pada <i>pretest</i> menjadi 78,74 pada <i>posttest</i> . Hasil uji <i>paired sample t-test</i> menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,001$ dan perhitungan <i>N-Gain Score</i> sebesar 0,6602 (66,01%) berada pada kategori sedang. Hasil angket menunjukkan tingkat kepuasan siswa sebesar 82,22% dengan kategori sangat puas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar kalam berbasis <i>audio-lingual</i> berbantuan media YouTube efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.
Kata kunci: <i>Bahan ajar;</i> <i>Maharah Kalam;</i> <i>Audio-Lingual;</i> <i>YouTube.</i>	

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital telah memberikan dampak perubahan yang cukup besar pada berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. (Abdulhakim et al.,

2025). Perubahan tersebut menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan bahan ajar yang

mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang banyak dijadikan sebagai mata pelajaran diberbagai lembaga pendidikan, khususnya di sekolah-sekolah yang bernuansa Islami (Mubarok et al., 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya penguasaan bahasa Arab sebagai sarana memahami ajaran Islam serta sebagai alat komunikasi dalam konteks pendidikan. Dalam sistem pendidikan madrasah di Indonesia, bahasa Arab ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib sejak jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), dengan tujuan membentuk kompetensi dasar berbahasa Arab yang mencakup empat keterampilan utama, yaitu istima' (menyimak), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitābah (menulis) (Muqit, 2025). Diantara keempat keterampilan tersebut, maharah kalam menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian lebih karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan. Selain itu, penguasaan maharah kalam juga menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam membentuk kompetensi komunikatif siswa (Al-Hamzah & Amrulloh, 2025).

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada maharah kalam, sering mengalami berbagai kendala (Rohaida et al., 2025), diantaranya yaitu keterbatasan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, minimnya pemanfaatan media yang mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar, serta metode pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif (Muqit, 2025). Kondisi tersebut juga terdapat pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ikhlasiyah Palembang, khususnya pada aspek maharah kalam, yang mana masih sering menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru (teacher centered) dengan memanfaatkan metode konvensional berupa membaca dan menghafal dialog dan kosakata dari buku teks, tanpa variasi aktivitas yang memadai. Kondisi ini menyebabkan siswa cepat merasa bosan, kurang percaya diri saat berbicara, dan kemampuan berbicara berkembang secara lambat.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar maharah kalam yang dapat memberikan pengalaman belajar lebih aktif, sistematis, dan menarik

bagi peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berbicara peserta didik (Rosyada et al., 2025) (Irmansyah et al., 2023).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode Audio Lingual, yang menekankan latihan mendengarkan dan pengulangan pola bahasa secara berulang untuk membentuk kebiasaan berbahasa. Metode Audio Lingual sendiri merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang berakar pada teori behaviorisme B. F. Skinner yang memandang belajar sebagai proses pembentukan kebiasaan melalui stimulus, respons, dan penguatan (Alwi, 2023). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa metode Audio Lingual efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada berbagai jenjang Pendidikan (Rohadatulaisi et al., 2024; Ghina Yumna, 2023)

Dalam penerapannya, metode Audio Lingual dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual seperti YouTube. Media YouTube memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan paparan bahasa secara langsung melalui kombinasi suara dan visual yang menarik serta mudah diakses. Penelitian Alkayisy et al., (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube dapat meningkatkan kemampuan berbicara serta motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun penelitian tentang metode Audio Lingual dan pemanfaatan YouTube masing-masing telah banyak dilakukan, kajian yang mengintegrasikan keduanya secara khusus dalam bentuk pengembangan bahan ajar kalam untuk siswa MI masih sangat terbatas. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar kalam berbasis Audio Lingual menggunakan media YouTube pada siswa kelas 4 MI serta efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Hidayat & Muhamad, 2021). Model ini dipilih karena strukturnya yang terorganisir dan

mencakup semua tahapan penting dalam pembuatan media pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di MI Ikhlasiah Palembang, Jl. Remco Ogan Baru, Kec. Kertapati, Kota Palembang, pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas 4 Istanbul yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan tujuan penelitian (Subhaktiyasa, 2024)

Produk yang dikembangkan adalah video pembelajaran animasi berbasis metode Audio Lingual yang diunggah ke platform Youtube. Video dirancang dengan menampilkan dialog percakapan bahasa Arab yang disertai teks, subtitle, dan audio narasi, dengan menekankan teknik drilling (latihan pengulangan). Materi yang dipilih bersumber dari buku ajar Bahasa Arab kelas 4 MI. Setelah produk selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan produk dari segi isi materi, kebahasaan, penyajian, serta tampilan media yang digunakan. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk sebelum diujicobakan kepada siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, khususnya pada keterampilan maharah kalam. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto, perangkat pembelajaran, dan kegiatan selama proses penelitian berlangsung. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar kalam berbasis Audio Lingual berbantuan media YouTube. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar melalui pretest dan posttest.

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi, uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS, karena jumlah sampel kurang dari 50, uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, serta uji N-Gain Score untuk mengukur tingkat efektivitas peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa setelah penggunaan bahan ajar.

Sementara itu, analisis data kualitatif digunakan untuk dapat mendeskripsikan dan memperkuat hasil analisis kuantitatif, terutama terkait aktivitas siswa selama pembelajaran, keterlibatan siswa dalam latihan berbicara, serta respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tahap analisis (Analysis) dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada siswa. Tahap analisis (analysis) ini menghasilkan temuan bahwa pembelajaran bahasa Arab kelas 4 MI, antara lain pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered), serta belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Selain itu, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan mengucapkan bahasa Arab, sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan berbicara siswa. Hasil angket kebutuhan siswa (27 responden) memperoleh rata-rata persentase 69,63% (kategori cukup tinggi). Persentase tertinggi diperoleh pada pernyataan kesenangan belajar dengan gambar, suara, dan video 91,67%, serta kemudahan memahami materi jika ada suara dan gambar 80,56%. Temuan ini mengindikasikan kebutuhan nyata siswa terhadap bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, serta mampu menghadirkan unsur audio dan visual.

Tahap Desain (Design) menghasilkan rancangan struktur bahan ajar yang mengacu pada prinsip metode Audio Lingual dengan urutan: pengantar materi, pengenalan kosakata, penyajian dialog, latihan mendengarkan, latihan menirukan, dan pengulangan dialog. Materi yang dipilih adalah dua tema dari buku ajar Bahasa Arab kelas 4 MI: anggota keluarga dan di rumah.

Tahap pengembangan (development) menghasilkan produk berupa video animasi pembelajaran yang diunggah ke Youtube. Video dirancang dengan menggabungkan teks percakapan Arab dan terjemahannya, audio dialog karakter animasi, dan segmen khusus latihan peniruan (drilling). Validasi produk menghasilkan skor 95% dari ahli materi dengan satu saran perbaikan penyesuaian teks Arab dan artinya, serta skor 94% dari ahli media dengan dua saran perbaikan penggantian background video dan jenis serta

warna font teks percakapan. Kedua hasil validasi termasuk kategori sangat layak.

Tahap implementasi (implementation) dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 5 Februari 2026 untuk pretest dan penyebaran angket kebutuhan. Pertemuan kedua pada tanggal 7 Februari 2026 untuk pembelajaran menggunakan produk bahan ajar berupa video animasi, dimana siswa diminta menyimak kemudian menirukan dialog secara berulang (drilling). Pertemuan ketiga pada tanggal 14 Februari 2026 untuk posttest dan penyebaran angket kepuasan.

Tahap evaluasi (evaluation) dilakukan secara menyeluruh terhadap bahan ajar kalam berbasis Audio lingual menggunakan media Youtube yang telah dikembangkan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan media pembelajaran yang dihasilkan. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa sumber data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest, analisis uji normalitas, uji t (paired sample t-test), perhitungan N-Gain Score, serta angket kepuasan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hasil pretest dan posttest siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

Keterangan	Pretest	Posttest
Rata-rata	37,63	78,74

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata pretest hanya 37,63, jauh di bawah KKM. Setelah implementasi bahan ajar, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 78,74, mencerminkan peningkatan yang substansial.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil uji normalitas disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Data	Pretest	Keterangan
Pre-test	0,090	Normal
Post-test	0,108	Normal

Berdasarkan Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi pretest 0,090 dan posttest 0,108, keduanya di atas 0,05. Dengan demikian, kedua data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

Uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Adapun Hasil Uji Paired dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Paired

Perbandingan	Mean	t	df	Two Sided P
Nilai Pre-test - Nilai Post-test	-41,111	-75,769	26	< 0,001

Berdasarkan uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,001 (< 0,05), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t-hitung sebesar -75,769 dengan Mean Difference -41,111 poin mengkonfirmasi adanya perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar santri, dilakukan analisis menggunakan N-Gain Score. Adapun Hasil Uji N-Gain dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain Score

N	Rata-rata N-Gain	Persentase	Kategori
27	0,6602	66,01%	Sedang/ Cukup Efektif

Berdasarkan uji N-Gain Score menghasilkan rata-rata 0,6602 (66,01%), termasuk kategori sedang sekaligus termasuk kategori cukup efektif berdasarkan persentase N-Gain (56-75%).

Hasil angket kepuasan yang diberikan kepada siswa memperoleh rata-rata 82,22% (kategori sangat puas), dengan persentase tertinggi pada keinginan untuk terus belajar menggunakan video serupa 86,11% dan kesenangan belajar melalui video animasi 85,19%. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar kalam berbasis Audio lingual menggunakan media Youtube dapat dianggap efektif dalam meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta keterampilan

berbicara bahasa Arab siswa secara lebih optimal.

B. Pembahasan

Proses pengembangan bahan ajar kalam berbasis Audio Lingual menggunakan media YouTube melalui model ADDIE menghasilkan produk yang sangat layak. Hasil validasi materi (95%) dan media (94%) menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik dari segi isi maupun tampilan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan Audio Lingual yang dipadukan dengan media berbasis audio-visual mampu menghasilkan bahan ajar yang efektif dan menarik bagi peserta didik.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta keterampilan berbicara peserta didik (Rahman & Hamzah, 2025). Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa juga menjadi salah satu arah pengembangan yang penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Rosyada et al., 2025).

Hasil analisis kebutuhan sebesar 69,63% menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini memperkuat bahwa bahan ajar yang memadukan unsur audio dan visual dapat meningkatkan keaktifan dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran bahasa.

Efektivitas bahan ajar ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 37,63 (pretest) menjadi 78,74 (posttest), yang diperkuat oleh hasil uji paired sample t-test dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Audio Lingual berbantuan media YouTube memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara peserta didik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rosyada et al., 2025) serta Imron et al., (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis video dan pendekatan inovatif dalam pembelajaran kalam mampu meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik secara signifikan.

Selanjutnya, hasil analisis N-Gain sebesar 0,6602 (kategori sedang) menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara peserta didik berada pada tingkat cukup

efektif. Capaian ini belum mencapai kategori tinggi, yang diduga disebabkan oleh keterbatasan waktu implementasi, kemampuan dasar membaca dan menulis bahasa Arab peserta didik yang masih rendah, serta keterbatasan akses internet di lingkungan peserta didik.

Tingkat kepuasan peserta didik sebesar 82,22% menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran mencerminkan terbentuknya kebiasaan berbahasa (habit formation) yang sejalan dengan teori behaviorisme sebagai landasan metode Audio Lingual (Alwi, 2023).

Terkait dengan faktor minat belajar, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya keterkaitan antara ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Nazarmanto & Suryati, (2023) yang mengungkap bahwa minat belajar peserta didik memberikan kontribusi sebesar 30,6% terhadap hasil belajar bahasa Arab. Dengan demikian, penggunaan bahan ajar yang menarik seperti video animasi berbasis YouTube menjadi relevan dalam mendorong minat belajar sekaligus meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Secara keseluruhan, penggabungan metode Audio Lingual dengan media YouTube menghasilkan sinergi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan maharah kalam peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar, keterlibatan aktif peserta didik, serta tingginya tingkat kepuasan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis Audio Lingual berbantuan media YouTube tidak hanya layak digunakan, tetapi juga efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan bahan ajar kalam berbasis metode Audio Lingual menggunakan media YouTube melalui model ADDIE menghasilkan produk yang sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa

Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi ahli materi sebesar 95% dan ahli media sebesar 94% yang menunjukkan kategori sangat layak.

2. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dari 37,63 pada pretest menjadi 78,74 pada posttest, serta hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,001$). Hasil analisis N-Gain sebesar 0,6602 juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berada pada kategori cukup efektif. Penggunaan metode Audio Lingual yang dipadukan dengan media YouTube mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Hal ini juga diperkuat oleh tingkat kepuasan peserta didik sebesar 82,22% yang menunjukkan respon sangat positif terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian, bahan ajar kalam berbasis Audio Lingual berbantuan media YouTube dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

B. Saran

1. Bagi guru atau pendidik, bahan ajar kalam berbasis Audio Lingual menggunakan media YouTube dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik secara lebih aktif dan menyenangkan.
2. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan bahan ajar serupa dengan cakupan materi yang lebih luas serta durasi implementasi yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengombinasikan metode Audio Lingual dengan pendekatan atau media lain untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulhakim, A., Sopyan, I., & Hilman, C. (2025). Penggunaan Aplikasi Berbasis Digital Nahwu Shorof Pemula Lengkap dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di Kelas X MAN 1 Kota Sukabumi. In *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 5).
- Al-Hamzah, K., & Amrulloh, M. A. (2025). *Pembelajaran Bahasa Arab Dngan Pendekatan Komunikatif terhadap Kemampuan Maharah Al Kalam DiMadrasah Tsanawiyah, Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/lan.v7i2.7047>
- Alkayisy, M. I., Muslihin, M., Rohman, A. F., & Faroh, N. (2022). Fa'aliyyah Istikhdām Youtube Fī Ta'līm Al Lughah Al 'Arabiyyah Li Tarqiyah Mahārah Al Kalām Lada Al Thullāb Bi Al Madrasah Al Tsānawiyah Al Islāmiyyah Al Hukūmiyyah Al Ūla Bāthī. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 183–203. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20311>
- Alwi, N. (2023). Teori Behaviorisme Burrhus Frederic Skinner dan Implementasinya dalam Meningkatkan Maharah Kalam. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 161–171.
- Ghina Yumna. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE AUDIO-LINGUAL TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS V SD NEGERI 1 PAJARESUK KAB. PRINGSEWU, PROV. LAMPUNG* Skripsi GHINA YUMNA NPM: 1811100140.
- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1(1), 28–37.
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A new model of Kalam material through cybernetic approach: Development stages and the

- influence towards speaking skill of students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.
- Mubarok, M., Nizam, M., & Fitriani, F. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 1–10.
- Muqit, A. (2025). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDA'YAH: ANALISIS DESKRIPTIF-KRITIS TERHADAP KURIKULUM, METODE, DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI AKSELERASI: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI* (Vol. 6, Number 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/akselerasi.v6i2.851>
- Nazarmanto, N., & Suryati, S. (2023). Hubungan Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di MTsN 1 Palembang. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 108–126.
- Rahman, M. M., & Hamzah, A. A. (2025). Strategi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Penguatan Keterampilan Mendengar dan Berbicara Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 43–51.
- Rohadatulai, J. A., Susiawati, I., & Fanirin, M. H. (2024). Penggunaan Metode Audiolingual pada Pembelajaran Maharah al-Kalam di Madrasah Tsanawiyah. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 5(4), 357–367.
- Rohaida, A., Sabana, R., Jumhur, J., Karsa, R. A., & Alhadj, A. F. (2025). Peer Teaching Model with Youtube Media as an Effort to Improve Maharah Kalam of Class VII Students at Al-Hamidiyah Junior High School Palembang. *Journal of English Language and Education*, 10(3), 721–733. <https://doi.org/10.31004/jele.v10i3.888>
- Rosyada, M., Imron, K., Irmansyah, I., & Putri, T. (2025). Efektivitas media pembelajaran maharah kalam melalui video interaktif berbasis kontekstual. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5600–5607.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.